

ABSTRAK

Angka kejadian depresi di Indonesia cukup tinggi. Lansia adalah golongan yang banyak mengalami depresi akibat perubahan fisik dan keadaan sosial lingkungan sehingga dapat berdampak pada masalah kesehatan, salah satunya adalah hipertensi. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan depresi dan kejadian hipertensi pada lansia yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi di Wilayah Puskesmas Tamansari Kota Bandung pada Bulan Februari–Juni Tahun 2015.

Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional study* dengan metode *simple random sampling*. Penelitian menggunakan kuesioner *Geriatric Depression Scale* (GDS) dan data tekanan darah diperoleh dari hasil pengukuran langsung dengan menggunakan tensimeter air raksa.

Penelitian dilakukan terhadap 80 responden dari 258 jumlah total lansia di wilayah penelitian. Responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 70%, sedangkan yang laki-laki sebanyak 30%, mayoritas responden berusia antara 60–69 tahun yaitu sebanyak 58%, usia 70–79 tahun sebanyak 30%, dan usia ≥ 80 tahun sebanyak 12%, jumlah responden yang tidak mengalami depresi 60%, dan jumlah responden yang mengalami depresi 40%, dan responden yang mengalami hipertensi sebanyak 76%, sedangkan yang tidak mengalami hipertensi sebanyak 24%. Diperoleh hasil uji *chi-square* $p=0,260$.

Penelitian ini menunjukkan tidak terdapat hubungan antara depresi dan kejadian hipertensi karena banyak faktor penyebab lainnya yang memengaruhi keadaan hipertensi.

Kata kunci: Depresi, hipertensi, lansia

ABSTRACT

The incidence of depression in Indonesia is moderately high. The elderly are those mostly affected by depression due to physical change and the socio-environmental conditions, which may result in health problems. Hypertension is of those problems. This research was aimed at finding out the relationship between depression and hypertension incidence of the elderly with the inclusive and exclusive criteria in the area of Puskesmas Tamansari, Bandung City from February to June 2025.

This research is analytical descriptive with *cross sectional study* approach using *simple random sampling* method. Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional study* dengan metode *simple random sampling*. This research used *Geriatric Depression Scale* (GDS) and blood pressure data obtained from direct measurement using mercury tensimeter.

The test result was conducted to 80 respondents out of 258 elderly living in the research area. 70% female and 30% male respondents, the majority aged between 60–69 years or 58%, 70–79 years or 30%, and those with ≥ 80 years of age were 12%. The number of those unaffected by depression 60%, and those affected were 40%. The respondents affected by hypertension were 76%, whereas those unaffected were 24%. The *chi-square* test result shows $p=0,260$.

The research shows there is no significant relationship between depression and hypertension. This is due to many other factors affecting hypertension incidence.

Key words: Depression, elderly, hypertension